

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN  
KEPALA DESA KERANJI MANCAL KECAMATAN  
SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK  
TAHUN 2022**



**Program Studi Ilmu Politik**

Oleh:

**REZA PRATAMA  
E1052181030**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILIHAN KEPALA  
DESA KERANJI MANCAL KECAMATAN SENGHAH TEMILA  
KABUPATEN LANDAK  
TAHUN 2022**

Oleh :

**Reza Pratama**

**NIM. E1052181030**

Dipertahankan di : Pontianak  
Pada Hari/Tanggal : 24 Januari 2025  
Waktu : 15.00-17.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang 2 Fisip Untan

Ketua



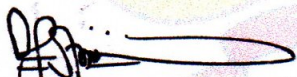
Dr. Bakran Suni, M.Ag.  
NIP. 195912121990021001

Sekretaris



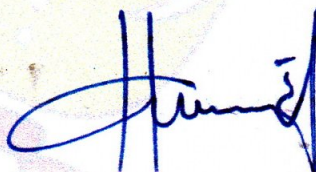
Drs. Asmadi, M.Si.  
NIP. 196202041988101001

Penguji Utama



Dr. Saherimiko, M.Si.  
NIP. 195605041995121001

Penguji Pendamping



Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198506092015041002



## **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022. Hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan diketahui bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022, yaitu: Pertama, sebagian masyarakat di Desa Keranji Mancal tidak menyadari mengenai hak dan kewajibannya mereka sebagai warga dilingkungannya. Kedua, rendahnya pengetahuan politik dalam diri mereka. Ketiga, kurangnya minat dan perhatian masyarakat Desa Keranji Mancal terhadap proses politik ataupun Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022. Sehingga dari tiga aspek tersebut, timbulnya sikap yang masa bodoh atau sikap apatis bagi masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya terhadap proses Pilkada 2022 di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila. tingkat pendidikan masyarakat Desa Keranji Mancal masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022, karena yang berpendidikan akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menganalisa informasi yang diterima, serta memiliki kemampuan untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi. Rekomendasi dalam penelitian ini Dalam hal ini diharapkan kepada para calon Kepala Desa yang sedang menjabat menjadi pemimpin, agar cepat dapat mempertanggung jawabkan apa yang sudah menjadi tujuannya dalam mencalonkan diri sebagai pemimpin agar masyarakat tidak merasa kecewa lagi, sehingga dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin maupun jajaran pemerintah daerah khususnya di Desa Keranji Kecamatan Sengah Temila.

Kata Kunci : Partisipasi, Politik, Pemilihan, Kepala Desa.

## ABSTRACT

This study aimed to identify the factors contributing to the low political participation of the community in Keranji Mancal Village, Sengah Temila District, Landak Regency in the 2022 Village Head Election. The research findings indicated that several factors have caused the low political participation in Keranji Mancal Village. First, some residents of Keranji Mancal Village were unaware of their rights and obligations as community members. Second, their political knowledge was limited. Finally, there was a lack of interest and attention among the residents of Keranji Mancal Village toward political processes, including the 2022 Village Head Election. As a result, an apathetic attitude emerged among those who chose not to use their rights in the 2022 village head election. Additionally, the low level of education in Keranji Mancal Village influenced political participation. Individuals with higher education tend to have better analytical skills to process information and understand various forms of political participation based on the evolving situation and conditions. This study recommends that village head candidates who were elected as leaders should promptly fulfill their campaign promises and responsibilities. This is crucial to prevent public disappointment and to restore trust in leaders and local government officials, particularly in Keranji Mancal Village, Sengah Temila District.

Keywords: Participation, Politics, Election, Village Head



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul: “Partisipasi Politik Masyarakat Di Desa Keranji Mancal Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022”. Rumusan permasalahan dalam penulisan ini yaitu, Apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022?. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan permasalahan yang dibahas lebih tepat yang dicarikan datanya

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022, yaitu: Pertama, sebgai masyarakat di Desa Keranji Mancal tidak menyadari mengenai hak dan kewajibannya mereka sebagai warga dilingkungannya. Kedua, rendahnya pengetahuan politik dalam diri mereka. Ketiga, kurangnya minat dan perhatian masyarakat Desa Keranji Mancal terhadap proses politik ataupun Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022. Sehingga dari tiga aspek tersebut, timbulnya sikap yang masa bodoh atau sikap apatis bagi masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya terhadap proses Pilkades 2022 di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila. tingkat pendidikan masyarakat Desa Keranji Mancal masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022, karena yang berpendidikan akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menganalisa informasi yang diterima, serta

memiliki kemampuan untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah diharapkan kepada KPU Kabupaten Landak maupun pihak-pihak yang terkait, agar kedepannya dapat benar-benar melaksanakan pendidikan politik kepada masyarakat, guna membangun kesadaran politik yang baru dikalangan masyarakat, baik ditingkat kabupaten maupun ditingkat Kecamatan, kepada para calon yang sedang menjabat menjadi pemimpin, agar cepat dapat mempertanggung jawabkan apa yang sudah menjadi tujuannya dalam mencalonkan diri sebagai pemimpin agar masyarakat tidak merasa kecewa lagi. Sehingga dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin maupun jajaran pemerintah daerah khususnya di Kecamatan Sengah Temila

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Reza Pratama

Nomor Mahasiswa : E1052181030

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas atau perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Skripsi ini merupakan rujukan Daftar Pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, Januari 2025  
Yang membuat pernyataan



Reza Pratama  
E1052181030

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Teruslah berusaha selagi anda mampu karena setiap kesulitan pasti ada jalan keluar.
- Informasi bukanlah pengetahuan. Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman.
- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa ku persembahkan karyaku sederhana ini untuk:

- Bapak Suyanto dan Ibu Rosiana Kedua orang tua ku yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materiil selama ini, “Terima Kasih semoga Tuhan membalas semua pengorbananmu, Amin”.
- Egi dan Nayla kedua adiku yang tercinta, terima kasih selalu membuat diriku tersenyum.
- Teman-teman yang di sekitar saya yang senantiasa memberi Semangat di setiap saat, terima kasih atas dukungannya semangat, semangat, canda tawa, motivasi dan semua cerita indah yang telah kita ukir bersama selama di pontinak ini. Semoga perteman ini tidak akan pernah terputus sampai kita menjadi orang sukses seperti yang kita harapkan yang telah menjadi cita-cita kita selama ini. Thank’s.
- Almamaterku Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu yang bermamfaat.
- Terakhir untuk diri saya yang telah sabar berjuang dalam menimba ilmu pendidikan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Tahun 2022” Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana S1 Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Bakran Suni, M. Ag. selaku dosen pembimbing pertama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, memotivasi penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberikan masukan - masukan yang kesemuanya dalam rangka penulisan Skripsi Ini.
3. Drs. Asmadi, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukan dalam penulisan Skripsi ini.

4. Kepala Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Ketua BPD Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak beserta jajarannya yang telah memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Wakil Dekan, Staf Jurusan Ilmu Politik, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Penulis, Januari 2025  
Penulis

Reza Pratama  
E1052181030

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
RINGKASAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Fokus Penelitian .....	9
1.4. Rumusan Permasalahan .....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1. Definisi Konsep .....	12
2.2. Alur Pikir Penelitian.....	38
2.3. Kerangka Pikir .....	42
2.4. Pertanyaan Penelitian .....	44
BAB III METODE PENELITIAN .....	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2. Lokasi Penelitian .....	45
3.3. Objek Dan Subjek Penelitian .....	46

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5. Instrumen Pengumpul Data.....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	48
3.7. Teknik Keabsahan Data .....	49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	51
4.1 Gambaran Umum Desa Keranci Mancal.....	51
4.2. Pemerintahan Desa Keranci Mancal.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	61
5.1 Kesadaran Politik .....	63
5.2 Kepercayaan Kepada Pemerintah .....	67
5.3 Status Sosial .....	69
5.4 Status Ekonomi .....	75
BAB VI Penutup .....	80
6.1 Kesimpulan .....	80
6.2. Saran.....	82
6.3. Keterbatasan Penelitian .....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Desa Keranji Mascal Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Desa Keranji Mascal Berdasarkan Agama.....	53
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Desa Keranji Mascal Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 4.4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Keranji Mascal.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	43
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Istilah desa seperti yang dikemukakan itu dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengenai desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menegaskan bahwa Negara mengakui dan menghormati kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak tradisionalnya.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 34 menyebutkan bahwa Kepala Desa dipilih langsung oleh penduduk Desa. Begitu juga disebutkan dalam pasal 38 Calon Kepala Desa terpilih dilantik oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah penerbitan keputusan Bupati/Walikota. Kepala Desa ditetapkan melalui perolehan suara terbanyak, kecuali calon tunggal yang harus mendapat suara 50% + 1 dari pemilih yang menggunakan hak memilih dalam Pemilihan Kepala Desa.

Pemilihan Kepala Desa sebagai pesta demokrasi. Sebelumnya sudah berlangsung sejak zaman dahulu, dengan harapan terbentuknya sosok pemimpin yang mampu mengayomi masyarakat, menjadi panutan masyarakat, dan mampu membawa kemajuan bagi masyarakat. Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala

Desa, ada tiga hal penting dalam prosesnya yaitu aspek kompetisi antar konstantan, partisipasi, dan kebebasan (liberalisasi). Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala desa dan cara-cara yang dipakai untuk menjadikan mereka ini sebagai calon kepala desa. Aspek partisipasi berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap pemilihan kepala desa, cara mereka merumuskan tipe kepemimpinan kepala desa dan model mereka membangun kesepakatan politik dengan para calon kepala desa.

Berdasarkan ketentuan umum penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Masyarakat adalah komponen berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemilu. Karena pada dasarnya, hanya kekuatan masyarakatlah yang bisa menentukan nasib Negara dan Bangsa kedepannya. Setiap warga Negara apapun latar belakangnya seperti suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial dan golongan. Mereka memiliki hak yang sama untuk berserikat dan berkumpul, menyatakan pendapat. Hak ini disebut hak politik yang secara luas dapat langsung diaplikasikan secara kongkrit melalui pemilihan umum.

Pada dasarnya sikap masyarakat yang tidak berpartisipasi pada pemilihan akan sangat berpengaruh pada hasil dari pemimpin itu sendiri. Legitimasi pada pemimpin yang terpilih akan sangat baik apabila diiringi tingkat partisipasi politik

masyarakat tinggi. Pemimpin yang terpilih sesuai dengan tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat tentunya akan percaya diri dan akan bekerja sebaik mungkin dalam menjalankan amanah kepemimpinannya. Tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat dapat dijadikan sebagai parameter (tolak ukur) keberhasilan pesta demokrasi dalam proses penerapan demokrasi.

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam proses peningkatan sumber daya manusia yang bertujuan untuk terciptanya keserasian dalam melaksanakan pekerjaan, karena semakin tingginya pendidikan seseorang maka semakin berkualitas juga orang tersebut. Sama halnya dengan partisipasi politik semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tinggi juga tingkat partisipasinya. Karena yang berpendidikan akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menganalisa informasi yang diterima, serta memiliki kemampuan untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi.

Adapun tingkat pendidikan terbagi beberapa tingkat yaitu, tingkat pendidikan tinggi, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan rendah. Tingkat pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doctor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Sedangkan tingkat pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar yang meliputi sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan sekolah lanjutan tingkatan atas (SLTA). Untuk tingkat pendidikan rendah merupakan jenjang pendidikan dasar atau awal yang melandasi jenjang

pendidikan menengah. Tingkat pendidikan rendah tersebut meliputi masyarakat yang tamat sekolah dasar (SD) dan bahkan tidak tamat sekolah sama sekali. Berikut komposisi Penduduk Desa Keranji Mancal Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Tabel 1.1.  
Komposisi Penduduk Desa Keranji Mancal Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Murid	Persentase
1	SD	433	38.74
2	SMP	210	21.67
3	SMA	261	19.08
4	S1	106	5.60
5	DLL	282	14.91
	Jumlah	1292	100

Sumber: Data Monografi Desa Keranji Mancal, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah tingkat pendidikan pada masyarakat cukup rendah karena masyarakat Desa Keranji Mancal kurang peduli terhadap pendidikan sehingga masih rendahnya tingkat kelulusan untuk tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Pendidikan formal membutuhkan proses belajar mengajar di bangku sekolah dan beberapa jenjang atau tingkat pendidikan mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan Perguruan Tinggi.

Pekerjaan merupakan sebuah kegiatan rutinitas ekonomi yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat, bahkan untuk seluruh masyarakat disemua Negara. Karena dengan bekerja tentunya seseorang akan mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Untuk itu terkadang tuntutan dalam pekerjaan merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan bagi sebagian masyarakat, dengan kata lain jika

dihadapkan dengan sebuah pilihan antara pekerjaan dengan partisipasi untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada saat pemilihan umum, tentunya mereka terkadang ada yang lebih memilih untuk bekerja demi keberlangsungan kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2.  
Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Keranji Mancal  
Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak tahun 2022

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1	PNS, TNI, Tenaga Pengajar	160
2	Tenaga Kesehatan	29
3	Petani	2236
4	Buruh Swasta	524
5	Perangkat Desa	10
	Jumlah	2969

Sumber : Data Monografi Desa Keranji Mancal, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa masyarakat Desa Keranji Mancal mempunyai pekerjaan yang beragam. Hal ini terkadang masyarakat yang bekerja di lembaga-lembaga sektor yang berkaitan langsung dengan kebijakan pemerintah cenderung lebih tinggi tingkat kehadirannya ke Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Beranjak dari hal tersebut, relatif rendahnya partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilih pada Pilkadaes dapat diakibatkan oleh berbagai penyebab, seperti masyarakat yang tidak berada di tempat saat pelaksanaan Pilkadaes berlangsung contohnya ada yang bekerja di luar daerah ataupun di luar kota, kesadaran politik masyarakat yang kurang contohnya masyarakat yang lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan pergi ke TPS (Tempat Pemungutan Suara) untuk memilih, penilaian seseorang terhadap pemerintah apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya dan dapat dipengaruhi atau tidak. Apabila pemerintah

sebelumnya dianggap tidak dapat mengakomodir aspirasi masyarakat, maka pada pemilihan politik selanjutnya akan mempengaruhi partisipasi politik. Status sosial dan status ekonomi juga bisa mempengaruhi partisipasi politik karena status sosial dan status ekonomi ialah kedudukan seseorang dalam masyarakat karena keturunan, pendidikan dan pekerjaan atau kedudukan seseorang dalam pelapisan masyarakat berdasarkan kepemilikan kekayaan.

Hasil dari Pilkades yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat hingga berujung dengan penyesalan, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak terjamin setelah selesainya Pilkades, ataupun tidak sempurnanya kinerja dalam pemungutan suara pada Pilkades berlangsung. Maka dari itulah yang bisa menyebabkan rendahnya partisipasi politik.

Terkait sikap kesadaran politik yaitu keikutsertaan berpartisipasi politik baik langsung atau tidak langsung yang terkadang dibangun atas dasar status sosial atau ekonomi, situasi, kepercayaan terhadap pemerintah, misalnya secara fundamental bila kebutuhan ekonomi tidak dipenuhi maka dapat diyakini timbul sikap apatis atau acuh tidak acuh, merujuk pada rasa kecewa sehingga sebab mengapa seseorang atau masyarakat tidak memberikan hak suaranya. Pemilihan Kepala Desa sebagai pesta demokrasi, dengan harapan terbentuknya sosok pemimpin yang mampu mengayomi masyarakat, menjadi panutan masyarakat, dan mampu membawa kemajuan bagi masyarakat. Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, ada tiga hal penting dalam prosesnya yaitu aspek kompetisi antar kandidat, partisipasi, dan kebebasan (liberalisasi). Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala desa dan cara-cara

yang dipakai untuk menjadikan mereka ini sebagai calon kepala desa. Aspek partisipasi berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap pemilihan kepala desa, cara mereka merumuskan tipe kepemimpinan kepala desa dan model mereka membangun kesepakatan politik dengan para calon kepala desa.

Pemilih yang ikut berpartisipasi dalam pemilihan cukup rendah dari desa lainnya, dimana masyarakat Desa Keranji Mancal tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala daerah yang disenggarakan pada Pilkades Tahun 2022. Berikut Rekapitulasi Jumlah Daftar Pemilih Tetap Berdasarkan Penggolongan Jenis Kelamin Dan Perolehan Suara Pada Pemilihan Kepala Desa Keranji Mancal Tahun 2022

**Tabel 1.3**  
**Rekapitulasi Jumlah Daftar Pemilih Tetap Berdasarkan Penggolongan Jenis Kelamin Dan Perolehan Suara Pada Pemilihan Kepala Desa Keranji Mancal Tahun 2022**

No.	DPT	Daftar Pemilih Tetap	Yang Menggunakan Hak Pilih	Yang tidak Menggunakan Hak Pilih
1	Pria	1321	696	625
2	Wanita	1233	614	619
3	Jumlah	2554	1310	1244

*Sumber:* Data Olahan Penulis, 2024

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, dari 2554 pemilih yang terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilihnya hanya 1310 pemilih saja atau sebanyak 55,95% dengan jumlah surat suara yang tidak sah sebanyak 5 surat suara, dan yang tidak menggunakan hak suara sebanyak, 1244 pemilih atau sebanyak 44,05% yang golput, kepala desa (Pilkades) serentak 2022, Terkait

dengan angka partisipasi pemilih dalam Pilkades di Desa Keranji Mancal tahun 2022 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pilkades di Desa Keranji Mancal pada tahun 2016 yang mendapatkan partisipasi pemilih sebanyak 73,14%.

Terkait dengan rendahnya penggunaan hak pilih masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah bahwa:

1. Partisipasi masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 di desa Keranji Mancal mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pemilihan Kepala Desa Tahun 2016.
2. Rendahnya partisipasi masyarakat dilihat dari banyaknya jumlah pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) yaitu 2554 pemilih, yang menggunakan hak pilihnya hanya 1310 saja, dan yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah 1244 pemilih atau sebanyak 44,05% yang golput pada saat pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 di Desa Keranji Mancal
3. Adanya masyarakat Desa Keranji Mancal yang bekerja diluar daerah membuat mereka tidak bisa pulang, dikarenakan jarak yang jauh juga membutuhkan waktu dan biaya, baik masyarakat yang bekerja maupun masyarakat yang

sudah berdomisili di tempat lain. Hal ini yang menjadi hambatan mereka dalam menggunakan hak pilihnya.

4. Tinggi tingkat pendidikan masyarakat Desa Keranji Mancal masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022, karena yang berpendidikan akan memiliki kemampuan yang lebih dalam menganalisa informasi yang diterima, serta memiliki kemampuan untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi.

### **1.3. Fokus Penelitian**

Melihat perkembangan yang ada dalam konteks penelitian yang sangat luas, maka penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal pada saat pemilihan Kepala Desa Tahun 2022.

### **1.4. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menunjukkan tingkat partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila pada saat pemilihan Kepala Desa pada Tahun 2022 dimana Desa Keranji Mancal, merupakan desa dengan tingkat partisipasi politik paling rendah, bila dibandingkan dengan pemilihan Kepala Desa pada Tahun 2016 , maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “ Apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal

Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada pemilihan Kepala Desa Tahun 2022.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti bertujuan memberikan manfaat bukan saja kepada pihak peneliti tetapi juga kepada pembaca atau pihak lain yang terkait. Begitu juga halnya dengan penelitian ini, dimana penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai partisipasi politik berikut faktor-faktor yang mempengaruhinya
- 2) Penelitian ini diharapkan sebgainya sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, agar proses pemilihan Kepala Desa terlaksana dengan lancar dan pemimpin yang terpilih dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lanjutan maupun sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat bagi masyarakat tentang wujud partisipasi politik yang sesuai dengan aspirasi masyarakat, di provinsi Kalimantan Barat umumnya dan masyarakat Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak .khususnya.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat, agar proses pelaksanaan pemilihan Kepala Desa di masa mendatang, untuk membantu proses pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dengan sebaik-baiknya.